

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian serta melakukan analisis data mengenai pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* dalam implementasi *Big Data Analytics* terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Berdasarkan hasil dari olah data dan uji analisis menggunakan *software SmartPLS 3.2.9*, maka peneliti menarik kesimpulan:

- a. Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit dalam implementasi *Big Data Analytics*. Dengan adanya *Big Data Analytics*, manfaat yang dapat dirasakan oleh auditor yaitu pengujian tidak terbatas lagi pada pengujian sampel saja, *big data* dapat melakukan pengujian berbasis populasi. Semakin tinggi tingkat *perceived usefulness* yang dirasakan auditor, akan berpengaruh terhadap kualitas laporan audit yang dihasilkan.
- b. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit dalam implementasi *Big Data Analytics*. Pengetahuan serta praktisi yang terampil sangat dibutuhkan untuk mengimplementasikan *Big Data Analytics*. Auditor yang tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan *analytics* yang cukup, maka mereka akan mengalami kesulitan dalam menggunakannya. Namun, karena *Big Data Analytics* dirasa dapat memberikan manfaat lebih dalam menghasilkan audit yang berkualitas, maka auditor tetap akan menggunakannya dengan usaha yang lebih.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran baik saran teoritis maupun praktis yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya,
 - a) Dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel dependen lain dalam implementasi *Big Data Analytics* seperti pengujian terhadap *Fraud Detection* atau lainnya.
 - b) Disarankan tidak hanya mengambil data melalui penyebaran kuesioner saja, melainkan mengelaborasikannya dengan wawancara kepada narasumber kunci, agar hasil penelitian lebih kuat.
 - c) Disarankan untuk menyebarkan kuesioner pada saat sebelum atau sesudah masa *peak season* berlangsung. Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh responden yang lebih banyak.
 - d) Disarankan penelitian selanjutnya dapat memetakan populasi terlebih dahulu, atau bisa dengan menggunakan rumus Slovin dalam menentukan populasi secara sederhana.
2. Bagi BPK RI
 - a) Dari hasil kuesioner didapatkan bahwa nilai rata-rata jawaban auditor terkait kualitas audit mencapai 4,6, yang artinya nilai tersebut sangat tinggi. Namun nilai tersebut dirasa masih bisa dimaksimalkan hingga mencapai nilai 5. Hal yang dapat disarankan terhadap BPK RI adalah, BPK RI dapat mengupayakan penggunaan BIDICS agar lebih mudah digunakan oleh auditor, terus mengembangkan BIDICS agar dapat memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh auditor guna menghasilkan audit yang berkualitas.
 - b) Dari hasil kuesioner didapatkan bahwa *perceived usefulness* yang dirasakan oleh auditor bernilai rata-rata 4,37. Nilai ini sudah masuk kategori baik (bermanfaat). Namun, untuk menyempurnakan nilai tersebut dibutuhkan beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh BPK RI. Seperti mensosialisasikan dan memberikan pemahaman kepada auditor bahwa BIDICS memiliki manfaat yang dapat meningkatkan kinerja serta

efektivitas mereka. Jika auditor sudah merasakan manfaat dari BIDICS, maka mereka akan cenderung memilih menggunakannya untuk membantu pekerjaannya.

- c) Dari hasil kuesioner didapatkan bahwa *perceived ease of use* yang dirasakan oleh auditor bernilai 4, yang artinya baik (mudah). Namun nilai tersebut dirasa belum maksimal, masih terdapat juga beberapa auditor yang masih merasa kesulitan dalam menggunakan BIDICS. Dalam upaya memaksimalkan nilai tersebut, BPK dapat memberikan pelatihan lebih kepada para auditor, agar mereka dapat menguasainya. Ketika mereka sudah merasakan kemudahan atas penggunaan BIDICS, maka pekerjaan yang mereka lakukan dapat diselesaikan dengan efisien. Dan tentunya dapat meningkatkan hasil audit yang berkualitas.